

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pengolahan data, analisis data dan pengujian hipotesis yang diperoleh dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Program Praktik Kerja Industri terhadap tujuan Pendidikan Vokasi di SMK Duta Pratama Indonesia”. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program praktik kerja industri di SMK Duta Pratama Indonesia menunjukkan bahwa pelaksanaan yang ada berada pada kategori sangat baik. Hal ini terlihat dari pelaksanaan program praktik kerja industri oleh sekolah dan partisipasi siswa dalam beberapa kegiatan secara keseluruhan berada pada kategori sangat baik.
2. Tujuan pendidikan vokasi di SMK Duta Pratama Indonesia menunjukkan bahwa capaian tujuan pendidikan vokasi berada pada kategori baik. Hal ini terlihat dari tujuan pendidikan vokasi yang telah memenuhi beberapa indikator dalam indikator tujuan pendidikan vokasi dari Target Program dan Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024.
3. Program praktik kerja industri memberikan pengaruh yang positif terhadap tujuan pendidikan vokasi sehingga terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara program praktik kerja industri dengan tujuan pendidikan vokasi di SMK Duta Pratama Indonesia. Masih banyak faktor lain yang dapat mempengaruhi tujuan pendidikan vokasi. Faktor pendorong terwujudnya tujuan pendidikan vokasi yang berkualitas adalah tersedianya sumber daya manusia (SDM) yang memiliki keterampilan dan penguasaan pengetahuan yang relevan dengan kebutuhan industri dan dunia kerja, platform pendidikan nasional berbasis teknologi untuk pedagogi, penilaian dan tujuan administrasi, insentif untuk pengaruh dan kerja sama para pihak swasta di bidang pendidikan, kepemilikan sekolah dan otonomi pendidikan kejuruan, penyempurnaan kurikulum nasional, pedagogi dan penilaian.

5.2 Implikasi

Implikasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh Program Praktik Kerja Industri terhadap tujuan Pendidikan Vokasi di SMK Duta Pratama Indonesia, adalah sebagai berikut:

1. Pelaksanaan program praktik kerja industri oleh pihak sekolah dan partisipasi siswa dalam setiap proses kegiatan yang diadakan. Jika sekolah ingin mengoptimalkan program praktik kerja industri, maka sekolah perlu lebih meningkatkan kerja sama antara DU/DI dalam pelaksanaan program, terutama pada tahap pelaksanaan program yang termasuk dalam kategori baik yaitu perencanaan. Perencanaan yang baik yaitu harus penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yaitu: perumusan tujuan yang ingin dicapai, pemilihan program untuk mencapai tujuan itu, identifikasi dan pengarahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas. Evaluasi selalu digunakan dalam setiap pelaksanaan program atau kegiatan untuk melihat hasil dari rencana yang telah dibuat dan disepakati bersama sehingga suatu program dapat dilihat tingkat keberhasilannya melalui evaluasi yang cermat. Nantinya, data evaluasi akan digunakan untuk pengambilan keputusan ke depannya untuk selalu memperbaiki peningkatan program.
2. Pendidikan vokasi yang dimiliki telah memenuhi beberapa indikator dalam pendidikan vokasi dari Target Program dan Indikator Kinerja Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 terkait dengan permasalahan penelitian. Peningkatan jumlah lulusan Pendidikan dan pelatihan vokasi agar siap bekerja sesuai tujuan pendidikan vokasi melalui proses pembelajaran bermutu yaitu mendekatkan keterampilan pada keahlian tertentu yang dibutuhkan oleh industri supaya dapat dirasakan secara langsung, baik melalui penyesuaian kurikulum pendidikan berbasis industri, proses pemagangan dan *teaching factory* pada sekolah serta yang perlu diperhatikan yaitu meningkatkan Pendidikan dan pelatihan vokasi agar siap bekerja sesuai tujuan Pendidikan vokasi. Lulusan pendidikan dan pelatihan vokasi sesuai tujuan pendidikan vokasi diharapkan akan memperoleh pekerjaan dan atau mampu menjadi pelaku usaha dengan berwirausaha. Untuk berwirausaha, semestinya

peserta didik tersebut perlu mengembangkan potensi bidang keahliannya dan menciptakan kesiapan kerja baik dalam bentuk pemikiran dan aksinya.

3. Diketahui bahwa program praktik kerja industri memiliki pengaruh positif terhadap tujuan pendidikan vokasi di SMK Duta Pratama Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah melaksanakan program praktik kerja industri dengan sangat baik dan memiliki korelasi yang kuat dengan tujuan pendidikan vokasi. Hal ini bisa dijadikan acuan bagi pihak sekolah DU/DI untuk mempertahankan dan mengembangkan program praktik kerja industri lebih baik lagi agar menghasilkan lulusan (SDM) yang unggul & kompeten (*Hard Skill, Soft Skill*,) kejujuran, moral dan integritas, Terserapnya lulusan SMK ke dalam dunia kerja (DU/DI) dan Industri memiliki daya saing tinggi, produktivitas tinggi. Upaya penguatan kerja sama antara pendidikan vokasi dengan DU/DI dilakukan untuk mencapai tujuan pendidikan vokasi melalui prakerin, program kemitraan dan program penyelarasan. Pada program kemitraan, terdapat empat target yang akan dicapai, yakni: 1) penggunaan industri sebagai *training centre* (TC); 2) bergabungnya pelaku industri dalam forum pengarah vokasi; 3) bersandingnya industri dengan pendidikan vokasi; dan 4) membuat instrumen standar kelembagaan dan akreditasi yang berbasis pada kebutuhan industri.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dari hasil penelitian mengenai pengaruh Program Praktik Kerja Industri terhadap tujuan Pendidikan Vokasi di SMK Duta Pratama Indonesia, ialah sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Program praktik kerja industri yang diselenggarakan oleh sekolah-sekolah di DU/DI dalam memenuhi tuntutan dunia kerja nantinya harus dilaksanakan dengan lebih baik lagi dari sekarang hingga yang akan datang. Namun pada dimensi perencanaan terdapat indikator penetapan DU/DI berada pada skor terendah. Terkadang hal ini disebabkan kurangnya koordinasi antara pihak sekolah dengan pihak DU/DI yang tidak melakukan perumusan bersama-sama untuk mencapai kompetensi yang ingin dicapai. Sehingga kompetensi siswa yang didapatkan tergantung dari apa yang nantinya dikerjakan atau diajarkan saat pelaksanaan praktik kerja industri. Untuk itu sebaiknya sekolah perlu meningkatkan koordinasi dengan pihak DU/DI terkait, agar kompetensi yang didapat oleh peserta didik akan

didapatkan secara optimal. Sekolah harus terus mengkaji dan merencanakan bersama DU/DI kebutuhan lulusan yang dibutuhkan dunia kerja dengan memberikan program yang lebih baik lagi untuk dapat mendukung tujuan pendidikan vokasi yang telah ditetapkan sesuai standar di Ditjen Vokasi Pendidikan di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2020. -2024. Kepala Sekolah harus memprioritaskan *Center of Excellence* (COE) bidang Ekonomi Kreatif adalah program pengembangan *center of excellence* sekolah vokasi yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan vokasi.

2. Bagi Siswa

Peran sekolah sangat penting dan memiliki kewajiban untuk menyediakan berbagai kebutuhan yang dibutuhkan siswa mulai dari pembelajaran di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan yang dilakukan di luar sekolah. Semua kegiatan sekolah memiliki tujuan untuk membentuk karakter dan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap siswa sesuai dengan minat dan bakat siswa. Program dan kegiatan yang dilaksanakan terbukti memberikan pengaruh positif terhadap tujuan pendidikan vokasi. Siswa perlu lebih sadar dan berpartisipasi aktif dalam mengikuti program dan kegiatan yang disediakan oleh sekolah dengan memanfaatkan fasilitas yang disediakan secara optimal. Selain itu, menerapkan manfaat dari hasil yang diperoleh dari berbagai kegiatan tersebut dalam kehidupan sehari-hari baik sekarang maupun nanti setelah memasuki dunia kerja dan memiliki keinginan yang besar untuk berwirausaha sehingga dapat menciptakan lapangan kerja. Oleh karena itu, pihak sekolah dan siswa perlu bekerja sama untuk lebih ditingkatkan lagi mengenai perencanaan dan memfasilitasi kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mempersiapkan siswa untuk program praktik kerja industri. Selanjutnya untuk tahapan program yang baik, pihak sekolah harus lebih mempertahankan atau bahkan meningkatkan pelaksanaan program yang sudah ada dan siswa perlu lebih sadar dan berpartisipasi aktif dalam mencapai tujuan pendidikan vokasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian yang mendalam dengan pendekatan dan teknik penelitian yang berbeda sehingga dapat dikaji secara lebih detail dan spesifik. Penelitian dapat dilakukan dengan melakukan observasi langsung terhadap pelaksanaan program praktik kerja industri yang diadakan oleh sekolah-sekolah di DU/DI dan menganalisis manfaat yang diperoleh

siswa yang telah melaksanakan rangkaian program tersebut. Selain itu, faktor lain yang berpengaruh positif terhadap tujuan pendidikan vokasi perlu dikaji lebih dalam. Sehingga nantinya dapat diketahui faktor mana yang lebih berpengaruh terhadap tujuan pendidikan vokasi.

